
GREG DYKE

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Former Director General of the BBC
- Chairman of the Football Association



Greg Dyke, mantan Direktur Jenderal BBC sekarang adalah Ketua FA (Asosiasi Sepak Bola), Grup Duta Besar Bioskop dan BFI (Lembaga Film Inggris).

Greg sebelumnya memimpin GMTV dan bertugas di dewan BSkyB, Pearson, Channel 4 dan ITN. Greg juga memandu pembuatan Channel 5, dan membangun perusahaan produksi terbesar di luar AS. Dia adalah Kepala Eksekutif Grup LWT (Holdings) plc dan bergabung dengan Pearson Television sebagai Kepala Eksekutif pada tahun 1994. Dia juga merupakan Direktur non-eksekutif Manchester United Football Club 1997-1999 dan Wali Amanat Museum Sains 1995-2005.

Topics

- Business
- CEOs
- Entrepreneurship
- Executives

Pada 2000 ia menjadi Direktur Jenderal di BBC. Dia menata ulang struktur dan mengurangi biaya administrasi dari 24% menjadi 15% dari total pendapatan. Selama empat tahun ia memulai empat saluran TV digital, lima jaringan radio baru dan membantu menciptakan Freeview. Dia juga menunjukkan komitmen terhadap keanekaragaman budaya, baik dalam staf maupun hasil. Gaya manajemen langsungnya, turun ke bumi, telah dipuji secara luas karena membangkitkan kembali semangat dan kreativitas BBC.

Setelah meninggalkan BBC pada 2004, Greg diangkat menjadi Kanselir Universitas York; Ketua HIT, sebuah perusahaan produksi televisi internasional berspesialisasi dalam program balita di tahun 2005; dan pada 2006 ia menjadi Ketua Klub Sepak Bola Brentford. Dia juga anggota dewan pengawas ProSiebenSat.1, salah satu kelompok penyiaran gratis terbesar di Eropa. Pada 2008 ia menggantikan Anthony Mingella sebagai Ketua Institut Film Inggris dan pada 2009 menjadi Ketua ATG, kelompok teater terbesar di Inggris. Dia juga seorang penasihat kepemimpinan di NHS.

Sebagai pembicara, Greg berbagi wawasannya ketika seluruh sektor media mengalami perubahan besar dan perjuangan untuk beradaptasi dengan lingkungan kompetitif yang baru. Dia juga merefleksikan tantangan yang dihadapi pemimpin mana pun di bawah tekanan kuat - dan mempertimbangkan bagaimana Anda membawa perubahan pada monolit ketika itu menjadi bagian dari jalinan kehidupan nasional.